

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investor dapat melakukan investasi baik *itoreal asset* (aktiva riil) maupun *financial asset* (surat berharga). Salah satu jenis dari *financial asset* yang bisa dipilih investor adalah saham. Dalam membuat keputusan tentang suatu saham, investor sangat memerlukan pemikiran yang seksama dan rasional. Investor harus mengerti dan memahami segala sesuatunya mengenai saham dan faktor-faktor fundamental seperti : penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden dan sebagainya yang sekiranya akan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam melakukan investasi saham investor selalu berharap untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*) dan deviden dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu untuk menilai harga saham, para analis saham menggunakan pendekatan PER. PER diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.PER.

Menurut Fahmi (2012:138), *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Pendekatan ini disebut juga dengan pendekatan *Earning Multiplier*. PER menunjukkan harga yang investor bersedia membayar untuk setiap nilai laba perusahaan. Makin tinggi PER maka semakin besar harapan investor untuk meraih pendapatan investasi atas saham

tersebut. Sebaliknya semakin kecil nilai PER maka semakin kecil harapan investor untuk meraih pendapatan investasi atas saham tersebut.

Saat ini yang banyak mendapat perhatian dari para analis saham adalah metode penilaian saham berdasarkan analisis fundamental dengan menggunakan metode PER. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode. Oleh karena itu ratio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah peroleh laba perusahaan. Yang jadi masalah seberapa kuat perusahaan penerbit saham (*Emiten*) mempengaruhi besar kecilnya harapan investor dalam berinvestasi saham yang tercermin pada PER. Perbedaan kepentingan antara investor dan emiten menyebabkan pentingnya perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi PER.

*Deviden Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai. Semakin besarnya deviden yang mampu dibayarkan oleh perusahaan akan mengundang minat investasi dari para investor, sehingga saham perusahaan akan mengalami peningkatan akibat naiknya permintaan, sehingga dapat meningkatkan harga dari saham perusahaan.

*Return on Asset* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya

akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham pada perusahaan di pasar modal yang akan semakin meningkat. Maka hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan nilai perusahaan. Sehingga dengan harga saham yang tinggi akan dapat mempengaruhi PER perusahaan

*Size* merupakan besaran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta kapitalisasi pasar sahamnya. Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan operasinya. Saham perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan besar lebih mudah serta sering ditransaksikan daripada saham perusahaan yang mempunyai ukuran kecil sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan kecil memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan perusahaan besar. Perusahaan yang berada pada tahap pertumbuhan akan mempunyai PER yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada industri yang sudah mapan. Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Hasil logaritma dari aktiva, penjualan, atau ekuitas tersebut mencerminkan ukuran suatu perusahaan (Miswanto & Husnan, 1999 dalam widya, 2005). Proksi size yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada total aktiva karena lebih mencerminkan kekayaan perusahaan.

Risiko investasi bisa diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara Return aktual dan Return yang diharapkan (Tandelilin, 2001:47). Besarnya risiko mempengaruhi harga saham karena risiko mempengaruhi penetapan tingkat diskon dalam penilaian saham sehingga tingkat risiko akan mempengaruhi PER.

Menurut Mahmud dan Abdul (2014: 111) Model penilaian saham yang sering digunakan dalam pendekatan PER adalah model regresi *Cross Sectional*. Dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi PER, dapat dibentuk model regresi *Cross Sectional* yang dapat digunakan untuk mengestimasi PER yang wajar. Dalam pendekatan PER, PER yang wajar suatu saham dibandingkan dengan PER aktual, jika PER yang wajar lebih besar dari PER aktual saham maka dikatakan di bawah harga saham (*underpriced*) dan saham yang demikian layak untuk di beli, sebaliknya jika PER yang wajar suatu saham kurang dari PER aktual maka dikatakan di atas harga pasar (*overpriced*) dan saham tersebut layak untuk dijual.

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan adanya ketidakkonsistenan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel DPR, ROA, dan Size. Dividen Payout Ratio (DPR) pernah diteliti sebelumnya oleh Danta Sitepu dan Linda (2013) yang menyimpulkan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Vivian Firsera Arisona (2013), Endang Purwaningrum (2011), dan Danial (2014) yang menyatakan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap PER. Return on Asset (ROA) pernah diteliti sebelumnya oleh Danial (2014) yang menyimpulkan

bahwa Return on Asset (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidia Kristiani (2014) yang menyimpulkan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Size juga pernah diteliti sebelumnya oleh Vivian Firsera Arisona (2013) dan Lidia Kristiani (2014) yang menyimpulkan bahwa Size tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Danial (2014) dan Vahid Faezinia (2012) yang mempunyai kesimpulan bahwa Size berpengaruh signifikan terhadap PER.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul *“Analisis Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return on Asset, Size dan Tingkat Risiko Investasi menggunakan variabel kontrol Status Perusahaan terhadap Price Earning Ratio”*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi PER di masa yang akan datang.

## 1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Apakah *Dividen Payout Ratio, Return on Asset, Size*, dan Tingkat Risiko Investasi dengan variabel kontrol Status Perusahaan berpengaruh terhadap PER perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Return on Asset*, *Size*, dan Tingkat Risiko Investasi dengan variabel kontrol Status Perusahaan terhadap PER perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Dengan penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan wawasan yang luas dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam menentukan investasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran bagi akademisi berupa ilmu pengetahuan.

### 1.5 **Sistematika Penulisan**

#### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang mengemukakan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, hasil uji hipotesa, dan pembahasan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis data, serta memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.